

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Majunya teknologi, dampak sosial, serta dinamika sosial membuat persaingan pelaku usaha semakin memanas. Kemampuan suatu organisasi dalam melakukan upaya untuk memenangkan persaingan harusnya perlu dipikirkan. Ekspansi yang ingin dilakukan organisasi perlu membutuhkan pengeluaran yang tidaklah sedikit. Upaya dalam melakukan ekspansi bisnis perlu adanya suatu tambahan modal yang biasanya didapat dari adanya IPO di Bursa Efek dengan demikian perlunya suatu laporan keuangan agar mampu menjadi acuan dalam penjualan saham di pasar modal (Hartono, 2010 dalam Azizah, 2018).

Situasi yang baik bisa tergambar dari adanya tingkat kemampuan ekonomi dari organisasi yang ada di bursa saham dengan menawarkan beberapa modalnya untuk dimiliki para penanam saham. Meningkatnya tingkat persediaan ditandai dengan baiknya kinerja keuangan. Di Bursa Efek Indonesia banyak instrumen yang bisa diperjual belikan diantaranya ialah suatu surat berharga yang dibeli secara kolektif yang disebut saham, dimana pemilik dari saham ini akan mendapatkan imbalan yang berupa dividen dari keuntungan organisasi. Keuntungan yang akan didapatkan seseorang dalam kaitannya menanamkan saham yang tinggi, sehingga resiko yang dihadapinya meningkat. Permintaan pada suatu saham mampu membuat harga saham mengalami peningkatan, oleh sebab itu adanya suatu pembeli serta penjual di pasar modal akan begitu memberikan pengaruh. Pengelolaan persediaan akan membuat ketertarikan dari para penanam modal untuk memberikan uangnya kepada organisasi.

Analisis rasio keuangan dipakai dalam melakukan suatu penilaian pada perusahaan, sehingga para penanam modal akan memudahkan dalam melakukan pertimbangan. Rasio likuiditas dan solvabilitas akan mampu dilakukan suatu analisis ekonomi bagi para pelaku usaha yang akan melaksanakan IPO. Suatu organisasi akan mampu melakukan pengukuran nilai perusahaan dengan rasio yang telah dilakukan. PT Indointernet Tbk (EDGE) misalnya yang telah terjadi pada februari 2021, mereka telah melakukan suatu IPO dengan mencatatkan saham pertamanya di bursa. Tahun 2021 menjadikan EDGE organisasi ke 7 yang berhasil melakukan IPO di BEI. Efek syariah menjadi jenis saham yang dikeluarkan OJS untuk EDGE.

Setelah penawaran saham IPO dengan adanya modal yang telah dilakukan penyeteroran ada setidaknya 20% saham yang dilepaskan EDGE yaitu sebanyak 82, 31 Jt dengan penawaran per lembar saham sebesar Rp 7.375. Rp8.850 merupakan harga setelah adanya kenaikan di bursa ialah sebanyak 20%. CNBC mencatat ada setidaknya 38,7 triliun kapabilitas dari EDGE pada saat ini.

Kemampuan suatu organisasi dalam melaksanakan pelunasan hutangnya dengan adanya jaminan beberapa aset yang akan membantu dalam menyelesaikan kewajibannya dapat dilakukan dengan melaksanakan pengukuran rasio solvabilitas. Baik jangka panjang maupun pendeknya suatu kewajiban dapat diselesaikan oleh organisasi tentunya, mampu dihitung dengan adanya rasio ini (Kasmir, 2015).

Tinggi rendahnya suatu rasio solvabilitas akan mampu memberikan suatu manfaat pada setiap instansi. Menurunnya sistem keuangan akan mampu memberikan suatu dampak yang rendahnya kerugian dari rasio solvabilitas yang rendah, sedangkan tingkat rasio solvabilitas yang tinggi akan mengakibatkan

kerugian bagi organisasi tinggi. Ekonomi dengan kondisi baik akan membantu dalam menyelamatkan organisasi kearah kerugian.

Solvabilitas menunjukkan potensi suatu instansi untuk memenuhi semua kewajiban, baik tanggung jawab jangka panjang maupun tanggung jawab dalam waktu singkat, yang bertujuan supaya setiap aktivitas dilakukan secara benar (Sumarni dan Soeprihanto, 2014). Semakin tinggi kepemilikan hutang badan usaha, otomatis meningkat serta tekanan membayar hutang juga. Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan adanya resiko yang dihadapi organisasi.

Target yang akan ditentukan oleh perusahaan mampu dijangkau dari adanya rasio profitabilitas yang mampu diukur dengan kemampuan perusahaan. Untuk melihat posisi rasio profitabilitas pada suatu laporan keuangan organisasi mampu dilakukan dengan melihat laporan rugi laba yang disusun. Hasil dari upaya organisasi dalam aktivitasnya akan mampu dideteksi dari adanya penurunan bahkan kenaikan suatu pertumbuhan organisasi melalui laporan keuangan. Berhasil atau tidaknya suatu pengendalian akan mampu dideteksi dengan memakai rasio ini.

Pendapat (Sartono, 2010) upaya dalam melakukan suatu pencapaian yang menguntungkan dari segala aktivitas usaha merupakan makna dari adanya profitabilitas. Kemampuan dalam mendapatkan suatu keuntungan yang baik dapat dilakukan pengukurannya melalui rasio profitabilitas. Kekuatan suatu korporasi akan mampu digambarkan melalui adanya rasio ini. Memanfaatkan segala aset yang telah dijadikan kekuatan dalam melaksanakan aktivitas organisasi mampu dilihat dari adanya rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas, likuiditas, serta adanya solvabilitas mampu dilakukan pengukurannya melalui aktivitas ekonomi yang terjadi. Untuk mengetahui kemampuan organisasi dalam melakukan pelunasan hutang baik pendek maupun panjang dalam segi waktu dapat dilihat melalui rasio likuiditas,

pendapatan yang akan dihasilkan dari adanya peralatan yang telah dilakukan pembelian agar mampu memberikan efektivitas dalam mencapai keuntungan yang maksimal dari adanya suatu tindakan pengambilan utang dengan waktu singkat ataupun panjang mampu diketahui menggunakan rasio solvabilitas. Profitabilitas serta solvabilitas akan digunakan dalam riset untuk mengukur nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mampu diberikan dampak adanya suatu profitabilitas, solvabilitas serta likuiditas serta inflasi hal ini dibuktikan dengan melihat hasil riset dari Aditya (2019), dengan hasil ketiga variabel bebas mampu memberikan pengaruh dengan bersamaan. Nilai Perusahaan mampu diberikan pengaruh dari rasio profitabilitas serta inflasi. Nilai perusahaan akan menjadi pertimbangan dalam keputusan para investor untuk memberikan modalnya kepada organisasi melalui analisis tingkat profitabilitas yang dihasilkan juga. Dibawah 10% adanya suatu inflasi masih mampu dikatakan dalam kategori rendah.

Ancaman yang lebih tinggi akan terdeteksi bila adanya suatu penilaian pada solvabilitas juga tinggi, sebab dalam hal ini akan memberikan suatu pengaruh yang tidak baik dalam melihat nilai perusahaan. Pendapatan yang akan dicapai organisasi menjadi tidak tersampai ataupun tidak mampu dicapai dengan maksimal bila adanya suatu likuiditas.

Abrori (2019) menguraikan hasil riset mengenai *Return On Asset* mampu memberikan suatu pengaruh pada nilai perusahaan. Pendapatan yang didapat akan menjadi maksimal, apabila dalam pengelolaan sumber daya pada suatu organisasi dilakukan dengan baik. Nilai perusahaan yang memiliki rasio tinggi menggambarkan adanya pengelolaan sumber daya yang baik. Hanafi dan Halim dalam Abrori (2019) mengemukakan bahwa sumber daya yang dikelola akan menjadi baik apabila mampu memberikan hasil analisis rasio dengan nilai yang baik juga. Sebab dalam suatu organisasi, aset yang dimiliki akan menjadi

kekuatan untuk memaksimalkan potensi keuntungan yang lebih besar. Pemberian deviden kepada para penanam modal juga menjadi begitu baik bila adanya pengelolaan aset yang dimiliki oleh para organisasi mampu dimanfaatkan dalam menunjang operasionalnya secara optimal. Pantow et al (2015) melaksanakan riset dengan menghasilkan nilai perusahaan mampu diberikan pengaruhnya dari adanya aset yang dimiliki organisasi. Warouw et al (2016) dengan hasil risetnya bila nilai perusahaan tidak mampu dipengaruhi melalui rasio profitabilitas dengan memakai *Return On Asset*.

Ketergantungan pemilik perusahaan pada modal asing serta bunga yang diberikan menjadi salah satu persoalan yang belum tuntas pada saat ini. Pembiayaan dari luar negeri maupun dalam negeri yang diambil oleh para pelaku usaha untuk menambah modal kerja, memberikan bunga tinggi bagi para pebisnis dengan begitu akan mengurangi keuntungan yang diperoleh. Kasmir (2017) mengatakan bila dalam suatu organisasi memiliki beban hutang yang besar maka pengaruhnya pada penerimaan hasil ataupun keuntungan dari operasional usaha menjadi berkurang, sebab harus dipotong untuk membayar kepada pemberi modal.

Nilai perusahaan akan menjadi naik bila utang yang dimiliki rendah. Erlina (2018) menyatakan dari hasil risetnya bahwa nilai perusahaan akan mampu diberikan dampak dari adanya rasio solvabilitas. Sintarini (2018) dengan risetnya menghasilkan perbedaan dimana nilai perusahaan tidak mampu diberikan pengaruh dari rasio solvabilitas.

Nova (2020) menyatakan suatu hasil risetnya dimana dari rasio profitabilitas mampu merubah suatu nilai perusahaan pada saat itu. Sebab meningkatnya profitabilitas yang dinilai dari rasio akan menjadi tolak ukur dalam penentuan harga saham. Dimana ekuitas yang tinggi juga akan memberikan pengaruhnya pada penentuan harga saham.

Organisasi akan mudah memperoleh pendanaan ataupun modal dari luar apabila dalam perhitungan solvabilitas menunjang keamanan pemberi modal untuk memutuskan memberikan dana sebagai operasional tambahan suatu organisasi. Nilai organisasi juga menjadi acuan untuk para kreditur memberikan pendanaan ataupun pinjaman modal bagi organisasi. Kemudian dalam mendeteksi adanya kemampuan untuk mengembalikan dana yang dipinjam, kreditur bisa menggunakan DER sebagai pengukurannya. Saham organisasi akan banyak diminati bila nilai dari perusahaan itu mengarah kepada hasil yang positif.

Topik yang diangkat pada riset kali ini mengenai “Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun suatu perumusan persoalan yang mampu disusun menjadi beberapa diantaranya:

1. Apakah *solvabilitas* dan *profitabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan lembaga sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2017-2019?
2. Apakah *solvabilitas* dan *profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI untuk periode 2017-2019?
3. Manakah dari *profitabilitas* dan *solvabilitas* yang memiliki pengaruh dominan terhadap nilai perusahaan pada bisnis sektor pertanian yang terdaftar di BEI untuk periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Perumusan telah diuraikan mampu dihasilkan suatu maksud riset diantaranya ialah:

1. Memberikan penjelasan mengenai pengaruh *solvabilitas* dan *profitabilitas* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang listing di BEI periode 2017-2019.
2. Memberikan penjelasan mengenai pengaruh *solvabilitas* dan *profitabilitas* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang listing di BEI periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui di antara *solvabilitas* dan *profitabilitas* yang berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun harapan yang mampu dicapai diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Wawasan yang didapatkan dari riset, informasi baru, terutama mengenai profitabilitas serta solvabilitas pada biaya perusahaan yang dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa. Berkontribusi pada pengetahuan teknologi terkait dengan identifikasi Dampak Solvabilitas dan Profitabilitas pada biaya perusahaan bisnis dan berkontribusi pada studi serupa diharapkan dapat memberikan gambaran dan muncul sebagai sumber referensi untuk studi tambahan.

2. Manfaat Praktis

Organisasi yang nantinya mampu memberikan hasil keuangan yang telah dilaporkan akan mampu diharapkan memberikan suatu rekomendasi terkait

penilaian organisasi melalui solvabilitas serta profitabilitas dari rasionya.

Penanam modal akan diberikan informasi pula dari adanya hasil riset untuk mempertimbangkan keputusannya.